

EDISI : JUMAT, 22 JANUARI 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%  
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar  
 (per Desember 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.899  0,02%  
 (Kurs JISDOR pada 21 Januari 2016)




## STOCK MARKET

21 Januari 2016

IHSG : **4.414,13 (-0,31%)**  
 Volume Transaksi : 3,865 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,086 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,083 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,191 Triliun

## BOND MARKET

21 Januari 2016

Ind Bond Index : **186,2901  0,20%**  
 Gov Bond Index : **183,4426  0,19%**  
 Corp Bond Index : **199,0533  0,23%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 21/1/16 (%)	Rabu 20/1/16 (%)
5,48	FR0053	8,4346	8,4574
10,66	FR0056	8,4492	8,5191
15,32	FR0073	8,7128	8,7620
20,33	FR0072	8,7934	8,8054

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 21 Januari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,21%
			<b>-0,14%</b>
Saham Agresif		IRDSH	-0,31%
			<b>-0,59%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,11%
			<b>-0,07%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,30%
			<b>+0,47%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,03%
			<b>+0,16%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%
			<b>+0,21%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,03%
			<b>+0,00%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,01%
			<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
		<b>+0,02%</b>	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,03%
			<b>+0,00%</b>
			<b>0,03%</b>

## Spotlight News

- BKPM mencatat realisasi investasi 2015 adalah Rp 545,4 triliun, naik 17,8% dibandingkan 2014 yang Rp 463,1 triliun. Sejumlah dukungan ditawarkan bagi para calon investor guna mencapai target sebesar Rp 594,8 triliun di tahun 2016
- Pelambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan berlanjut tahun ini. Setelah melambat dari 7,3% pada 2014 menjadi 6,9% pada 2015 dan berlanjut menjadi 6,5% pada semester I-2016 dan 6,8% pada semester II-2016
- Bank sentral Eropa mempertahankan suku bunga acuan pada pertemuan Kamis (21/1) sambil menyatakan suku bunga akan tetap rendah untuk sementara waktu karena turbulensi pasar finansial
- Banyak investor asing tertarik mengakuisisi perbankan domestik karena pasar domestik masih prospektif dan rasio margin bunga bersih (NIM) perbankan nasional 5,35%, jauh lebih tinggi dari negara-negara di Asia Tenggara.
- Kemarin harga minyak kembali turun 4,05% ke level US\$26,55 per barel. Harga minyak diprediksi mencapai US\$25 per barel tahun ini
- Keluarnya dana asing berlanjut akibat sentimen eksternal. Sejak awal tahun ini, foreign net sell mencapai Rp 3,80 triliun, menambah jumlah dana asing keluar sepanjang 2015 sebesar Rp 22,60 triliun
- Bank Mandiri menjajaki pinjaman valas dari institusi keuangan luar negeri guna memperkuat struktur permodalannya. BMRI fokus ke Malaysia dan Singapura untuk ekspansi bisnisnya di luar negeri

## Economy

---

### 1. Padat Karya Kurang Tenaga

Realisasi investasi yang tumbuh sepanjang tahun lalu tentu pertanda baik. Namun, sektor padat karya yang menjadi andalan untuk mendulang tenaga kerja justru turun 12% realisasi investasinya. (Bisnis Indonesia)

### 2. Harga Sembako Naik Picu Kemiskinan

Kenaikan harga sembilan bahan kebutuhan pokok pada Januari 2015 hingga 2016 secara umum di atas 5 persen. Kenaikan harga pangan tersebut berpotensi memicu kemiskinan. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan, terutama pemerintah, perlu menjaga harga pangan. (Kompas)

### 3. Dukungan Investasi Berlanjut pada 2016

BKPM mencatat realisasi investasi sepanjang tahun 2015 adalah Rp 545,4 triliun, naik 17,8 persen dibandingkan dengan pencapaian tahun 2014 yang Rp 463,1 triliun. Sejumlah dukungan ditawarkan bagi para calon investor agar target realisasi penanaman modal sebesar Rp 594,8 triliun di tahun 2016 tercapai.. (Kompas)

### 4. KA Cepat untuk Pertumbuhan

Presiden Joko Widodo meresmikan dimulainya pembangunan kereta api cepat Jakarta-Bandung. Selain menandai peradaban baru transportasi kereta api, adanya kereta api cepat diharapkan memacu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing kawasan. (Kompas)

## Global

---

### 1. Jumlah Penganggur Berisiko Membengkak

Meski sejumlah laporan terbaru di negara-negara maju menyebutkan tingkat pengangguran telah menurun secara global ancaman ledakan pengangguran masih tinggi di tengah perlambatan ekonomi. ILO memperkirakan pengangguran global naik menjadi 199,4 juta orang pada 2016 dari tahun lalu 197,1 juta orang. (Bisnis Indonesia)

### 2. Jepang Berniat Longgarkan Moneter

Jepang membuka ruang untuk melanjutkan pelonggaran moneter dan memperluas program pembelian aset secara besar-besaran seiring merostonya harga minyak yang mendorong inflasi menjauhi target pemerintah 2%..(Bisnis Indonesia)

### 3. ECB : Suku Bunga Tetap Rendah

Bank sentral Eropa mempertahankan suku bunga acuan pada pertemuan Kamis (21/1) sambil menyatakan suku bunga akan tetap rendah untuk sementara waktu karena turbulensi pasar finansial. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pelambatan Tiongkok Berlanjut

Pelambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan berlanjut pada tahun ini. Pertumbuhan "negeri tirai bambu" itu sudah melambat dari 7,3% pada 2014 menjadi 6,9% pada 2015. Akademi Ilmu-ilmu Tiongkok memperkirakan pelambatan berlanjut menjadi 6,5% pada semester I-2016 dan 6,8% pada semester II-2016.. (Kompas)

## Industry

---

### 1. Cukai Rokok Impor Diminta Naik 3 Kali Lebih Mahal

DPR mengusulkan agar cukai rokok impor dinaikkan hingga tiga kali lebih tinggi dari cukai rokok produksi lokal untuk mendorong penyerapan hasil produksi tembakau dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

### 2. E-Commerce Bisa Berkonsolidasi

Rampungnya masalah payment gateway dan infrastruktur yang menunjang e-commerce bisa mendorong terjadinya konsolidasi antara pemain e-dagang di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 3. Produsen Batubara Masih Optimistis

Produsen batubara skala besar di Indonesia masih optimistis dengan memasang target tinggi dengan menaikkan target produksi batubara tahun ini menjadi 274,05 juta ton dari tahun lalu sebesar 198,62 juta ton. PTBA membidik kenaikan produksi hingga 84% atau sebesar 4,71 juta ton. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pasar Indonesia Atraktif, Investor Asing Berlomba Mengakuisisi Perbankan Indonesia

Indonesia merupakan pasar perbankan yang paling atraktif di Asia Tenggara karena pertumbuhan jumlah kelas menengah sangat cepat dan NIM tinggi. Banyak investor asing yang tertarik mengakuisisi perbankan domestik. Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia November 2015, rasio margin bunga bersih (NIM) perbankan nasional 5,35%, jauh lebih tinggi dari negara-negara di Asia Tenggara berkisar 2,5% hingga 4%.. (Kompas)

## 5. Pemerintah Perlu Awasi Transaksi

Pertumbuhan industri ritel berbasis dalam jaringan diperkirakan tetap meningkat pada 2016 dibandingkan dengan ritel konvensional. Hal itu dipengaruhi perubahan gaya hidup dan tingginya pemakaian perangkat pintar di masyarakat.. (Kompas)

## Market

---

### 1. OPEC Berharap Permintaan Pulih

OPEC berharap dan memperkirakan permintaan minyak sepanjang tahun ini meningkat sekitar 1,7 juta barel per hari dan suplai turun 0,66 juta barel sehingga membantu untuk mendorong harga minyak. Kemarin harga minyak kembali turun 4,05% ke level US\$26,55 per barel. Harga minyak diprediksi mencapai US\$25 per barel tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 2. Instrumen SUN Khusus Disiapkan bagi Investasi Dana Repatriasi

Kemenkeu mengaku siap menerbitkan surat berharga negara (SBN) yang dikhususkan sebagai instrument investasi dana repatriasi seiring dengan pemberlakuan kebijakan tax amnesty. (Bisnis Indonesia)

### 3. Reksa dana Online Jaring Banyak Investor Ritel

Pembelian reksa dana secara online diproyeksikan semakin moncer dan efektif untuk mengontrol jumlah nasabah ritel. Setelah transaksi reksa dana berbasis website, manajer investasi akan meluncurkan aplikasi ponsel. (Bisnis Indonesia)

### 4. Investor Asing Masih Terus Menarik Modal

Keluarnya modal investor asing berlanjut di tengah tekanan akibat sentimen eksternal. Keberlanjutan proyek-proyek infrastruktur Pemerintah Indonesia diharapkan menjadi oase bagi pergerakan indeks ke depan. Sejak awal tahun ini, nilai jual bersih asing (foreign net sell) mencapai Rp 3,80 triliun. Itu menambah jumlah penjualan bersih investor asing sepanjang 2015 sebesar Rp 22,60 triliun. (Kompas)

## Corporate

---

### 1. Bank Mandiri Cari Dana Hingga Rp10 Triliun

Mengantisipasi tingginya permintaan kredit, terutama dari sektor infrastruktur, Bank Mandiri Tbk menjajaki pinjaman dana dalam bentuk valas dari institusi keuangan luar negeri guna memperkuat struktur permodalannya. BMRI fokus ke Malaysia dan Singapura untuk ekspansi bisnisnya di luar negeri. (Bisnis Indonesia)

### 2. Sugih Energy Mulai Fokus Garap Gas

Sugih Energy Tbk secara bertahap akan memperbesar porsi bisnis gas karena lebih memberikan prospek positif dibandingkan dengan minyak, dengan mengandalkan kegiatan eksplorasi di Blok Selat Panjang. (Bisnis Indonesia)

### 3. PJAA Anggarkan Capex Rp1,6 Triliun

Pembangunan Jaya Ancol Tbk menganggarkan capex sebesar Rp1,6 triliun pada tahun ini untuk melanjutkan berbagai rencana pembangunan proyek rekreasi dan property perseroan. Untuk mendanai capex, PJAA akan menerbitkan obligasi. (Bisnis Indonesia)

### 4. AISA Siap Buyback Saham

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) akan mengajukan aksi buyback saham dalam tiga bulan mendatang menyusul harga saham perseroan terkoreksi cukup dalam. (Bisnis Indonesia)

### 5. ADHI Garap Jembatan Rp1,1 Triliun

Adhi Karya Tbk akan menggarap proyek jembatan Kotabaru – Batulicin di Kalimantan senilai Rp1,1 triliun pada tahun ini. ADHI menargetkan capex Rp1,1 triliun dan laba bersih mencapai Rp750 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 6. TAXI Siapkan Capex Rp300 Miliar

Express Transindo Utama Tbk (TAXI) menyiapkan capex Rp200-300 miliar untuk penambahan dan peremajaan armada 1.000 – 1.500 unit pada tahun ini yang akan dibiayai dari dana kas internal dan pinjaman bank. (Bisnis Indonesia)

### 7. Dua Putra Akan Borong 20 Kapal Ikan

Dua Putra Utama Makmur Tbk akan menggenjot produksinya tahun ini dengan menambah armada kapal tangkapnya sebanyak 20 unit dan meningkatkan kapasitas produksi pabrik pengolahannya hingga lima kali lipat. (Bisnis Indonesia)

### 8. PP Properti Galang Dana Rp1,2 Triliun

PP Properti Tbk membidik dana segar Rp1 – 1,2 triliun tahun ini melalui penerbitan surat utang obligasi atau MTN secara bertahap empat kali. (Investor Daily)

### 9. Bank Sinarmas Rights Issue 7,8%

Bank Sinarmas Tbk akan menerbitkan hingga 1,1 miliar saham baru atau setara 7,8% dari modal disetor melalui rights issue tahun ini untuk memperkuat struktur permodalannya. (Investor Daily)